

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di SD Tiara *School* Jakarta, memberikan sebuah gambaran bahwa sebuah keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain guru, siswa, model, metode atau alat peraga yang digunakan. Pemilihan sebuah model yang kurang tepat akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Maka sebelum memilih model yang akan digunakan guru sebaiknya mengidentifikasi karakteristik siswanya terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini penggunaan model *problem posing* dapat meningkatkan berpikir kritis dan kreatif siswa yaitu siswa membuat sebuah permasalahan atau soal yang dirancang oleh siswa itu sendiri. Oleh karena itu, model *problem posing* ini dapat dijadikan acuan untuk digunakan dalam pembelajaran lainnya. Dan dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model *problem posing* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika materi volume bangun ruang kubus dan balok terhadap siswa kelas V di SD Tiara *School* Jakarta.

Hasil kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V melalui model *problem posing* pada mata pelajaran matematika di SD Tiara *School* Jakarta mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada Siklus I memperoleh nilai rata-rata 74 dengan perolehan presentase ketuntasan belajar klasikal 50%, dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 86 dengan perolehan presentase ketuntasan belajar klasikal 85%. Hal tersebut menandakan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah melalui model *problem posing* siswa kelas V pada mata pelajaran matematika.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah dapat menggunakan model pembelajaran *problem posing* sebagai salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

2. Bagi guru

Diharapkan dapat menerapkan model *problem posing* dalam pembelajaran yang akan diajarkan. Dan saat pembelajaran didahulukan untuk *ice breaking* agar siswa senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajarnya.

4. Bagi peneliti lain

Bahwa penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan penelitian selanjutnya agar lebih menarik dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah bagi siswa lainnya.